

ANALISIS MAJAS DALAM LAGU “PERAYAAN MATI RASA” KARYA UMay SHABAB**Asyera Kesita Pratyidina¹, Natalia Pardosi², Cyndi Claudia Tarihoran³, Muhammad Surip⁴**

Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan

<http://mhs.unimed.ac.id>

Submitted : 27 Mey 2024

Accepted : 1 Juni2024

Published : 2 Juni 2024

Abstrak

Majas atau gaya bahasa adalah metode untuk mengungkapkan dan menyampaikan pikiran melalui bahasa yang disusun secara estetis, menciptakan efek tertentu dengan membandingkan objek. Musik berfungsi sebagai media informasi, dengan melodi dan lirik yang menyampaikan pesan dan nilai-nilai kepada pendengar. Bahasa, sebagai alat komunikasi lisan, menghubungkan kata dengan maknanya, menjadikan setiap bahasa unik. Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa berfungsi untuk menyampaikan informasi baik secara lisan maupun tulisan. Lirik lagu, sebagai bentuk komunikasi verbal, kaya akan makna dan dirancang oleh penulis untuk menarik perhatian pendengar. Peneliti menggunakan analisis kualitatif untuk meneliti informasi tertulis pada lirik lagu. Tujuan lain dari membaca karya sastra musik adalah untuk menikmati dan mengimplementasikan ungkapan yang terkandung di dalamnya serta mendapatkan kesan. Studi ini mengapresiasi analisis penggunaan majas dalam lagu "Perayaan Mati Rasa" karya Umay Shabab bersama Natania Karin. Dirilis pada tahun 2023, lagu ini menarik perhatian besar di platform seperti YouTube, TikTok, dan Instagram. Lagu ini mengkaji bagaimana individu mengakui kesedihan mendalam dan menghadapi kehampaan, menggunakan berbagai majas seperti Antitesis, Hiperbola, Metafora, Metonimi, Paralelisme, Personifikasi, Simbolisme, dan Simile..

Kata kunci: Majas, Bahasa, Musik, Lirik Lagu**PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan sehari-hari, hidup selalu berdampingan dengan kegiatan menganalisis untuk menggali informasi secara mendalam untuk memenuhi rasa ingin tahu. Secara umum, analisis merupakan sesuatu yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mengurai, mengelompokkan, menggolongkan, memilah berdasarkan ukuran yang dijadikan standar untuk suatu penilaian atau penetapan lalu ditemukan kaitan untuk ditafsirkan maknanya dan mengetahui hubungan dari tiap komponen yang terdapat pada informasi yang ditemukan. Analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaah itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Selain itu pengertian lainnya ialah, penjabaran setelah informasi dikaji sebaik-baiknya. Contohnya ketika mencoba mengkaji makna kalimat pada sebuah lirik lagu atau bait puisi (Apriliyani & Siagian, 2023)

Musik juga berfungsi sebagai sarana informasi melalui melodi dan lirik yang dibuat menjadi sarana dan alat penyampaian informasi ataupun nilai-nilai yang ingin disampaikan kepada pendengar. Ketika seseorang mendengarkan lagu, seseorang itu adalah sebagai penerima pesan. Musik dijadikan sarana untuk menghibur serta menjelaskan, mengungkapkan, memaparkan pengalaman yang digunakan penulis untuk mengekspresikan dirinya melalui sebuah pesan yang diungkapkan melalui lirik. Musik juga sebagai sarana pengungkapan emosional artinya musik menjadi sarana untuk menyampaikan emosinya. Seorang seniman, mengungkapkan perasaan, emosi serta ide-ide melalui nada, suara dan lirik yang menjadi satu kesatuan (Juwita, dkk., 2023)

Lirik lagu merupakan sebuah alat komunikasi verbal yang di dalamnya terdapat makna. Di dalam lirik lagu terdapat peristiwa yang dikemas oleh penulis dengan ribuan makna di dalamnya

untuk memikat perhatian masyarakat. Lirik lagu ditulis berlandaskan suatu keresahan yang dialami seseorang kemudian diolah dengan indah agar dapat dinikmati oleh masyarakat. Susunan kata tersebut itu dikenal dengan istilah bait puisi dan yang lainnya. Dari lirik lagi tersebutlah, penulis lagu berkomunikasi dengan pendengarnya. Namun, tidak semua masyarakat dapat menikmati sebuah lagu untuk dapat memahami makna dalam lirik lagu tersebut. Banyak orang mendengar lagu yang sedang populer tanpa memedulikan makna dari lagu tersebut. Penulis lagu kerap sekali menggunakan permainan kata yang sulit dimengerti untuk menciptakan ciri khas pada lagu dan daya tarik pada lirik yang ia ciptakan. Permainan kata yang dimaksud ialah penggunaan vokal, gaya bahasa, hingga penyimpanan makna kata (Harnia, 2021)

Majas atau gaya bahasa merupakan cara mengungkapkan serta mengekspresikan apa yang ada dalam pikiran dituangkan melalau bahasa yang disusun hingga memiliki unsur estetika. Bahasa yang digunakan memberikan efek tertentu dengan membandingkan suatu benda dengan yang lainnya. Dengan menggunakan majas, kesan imajinatif timbul bagi para penyimaknya karena memberikan efek emosi tertentu, efek keindahan, atau kesedihan serta sering dalam bentuk frasa ialah ciri umum dari majas (Apriliyani & Siagian, 2023).

Penelitian ini menganalisis gaya bahasa yaitu majas yang terkandung dalam lirik lagu tersebut berdasarkan jenis-jenis majas menurut G. Keraf dalam (Lestari, dkk., 2019) sebagai berikut:

1. Majas perbandingan : majas asosiasi, metafora, alegori, personifikasi, simbolik, metonimia, sinekdoke dan simile.
2. Majas pertentangan : majas antitesis, paradoks, hiperbola, dan litotes.
3. Majas penegasan : majas pleonasmе, repetisi, paralelisme, tautologi, klimaks, antiklimaks, dan retorik
4. Majas sindiran : majas ironi, sinisme, dan sarkasme.

Menurut Jadid (2024: 268) Adanya perkembangan zaman, banyak penulis lirik lagu atau musisi yang menyampaikan pesannya dikemas dalam bentuk lirik lagu. Pada karya sastra stilistika digunakan pengarang untuk mempercantik dan memanipulasi kata serta dimanfaatkan bahasa tersebut sebagai media untuk mendapatkan nilai seni. Perkembangan zaman menunjukkan bahwa lirik lagu diakui sebagai karya sastra berupa puisi yang dikemas dalam musik, hal ini diakui oleh para seniman. Di Indonesia banyak musisi terkenal atau penyair yang kreatif yang berkarya dibidang musik, salah satunya Muhammad Arfiza Shabab, lebih dikenal sebagai Umay Shabab, adalah seorang aktor, penyanyi, presenter dan model asal Indonesia. Namanya mulai dikenal setelah perannya dalam sinetron Eneng dan Kaos Kaki Ajaib, sebagai Bobby. Album pertama Umay disponsori oleh KFC berjudul Umay Shabab, berhasil meraih penghargaan. Pada 2023, Umay merilis lagu “Perayaan Mati Rasa” mendapat perhatian banyak penonton dan penggemar musik. Pada Pertengahan Mei pada *Platform Youtube* secara mencapai 8.6 juta penonton dan pada platform tiktok secara resmi, terdapat 203,9 ribu unggahan yang menggunakan lagu ini. Hal tersebut menunjukkan kepopuleran lagu karya Umay Shabab.

Adapun tujuan lain dari membaca karya sastra musik ialah untuk menikmati dan mengimplementasikan isi ungkapan dan mendapatkan kesan, Dalam kesempatan ini bentuk Apresiasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis penggunaan majas dalam lagu berjudul “Perayaan Mati Rasa” karya Umay Shabab bersama Natania Karin. Lagu ini dirilis pada tahun 2023 dan menarik banyak penonton di berbagai *platform* seperti *Youtube*, *tiktok* hingga *Instagram*.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini akan dilakukan dengan metode Analisis Kualitatif. Penelitian kualitatif berpegang pada penelitian asli yang mana peneliti tidak dapat mengubah data menjadi angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mempunyai karakteristik yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan menceritakan pengalaman seseorang yang terlibat dalam suatu kejadian. Dalam menganalisis data, dibutuhkan teknik-teknik untuk mengumpulkan data-data kualitatif (Sitasari, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

NO	KATEGORI MAJAS	JUMLAH
1	Antitesis	2
2	Hiperbola	1
3	Metafora	3
4	Metonimia	1
5	Paralelisme	2
6	Personifikasi	7
7	simbolisme	1
8	Simile	1

Pembahasan

Lagu berjudul “Perayaan Mati Rasa” jika diamati tiap kata merujuk pada cara seseorang mengakui perasaan sedih mendalam dan mampu menghadapi kehampaan. Perayaan mati rasa merujuk pada ajakan untuk mengikhlaskan sesuatu dengan tetap mengakui perasaan sedih tersebut meski terdapat rasa kehilangan. Lagu ini menggunakan pilihan kata yang cukup sulit dimengerti sehingga akan sulit juga informasi terhadap isi lagu tersampaikan oleh pendengar. Berikut lirik lagu tanpa pengulangan bait.

Perayaan Mati Rasa

(Umay Shabab ft Natania Karin)

Kala mata t'lah menghunuskan arti
 Pulang jadi hal yang berarti
 Dan ku harus melepasmu
 Dengan sederhana di tengah
 Gempitanya perayaan mati rasa
 Bila waktunya langit memanggilmu pulang
 Wahai mentari
 Jangan kau risau
 Semesta bersamamu
 Biarkan rebah pada tangisku
 Raga rasa kita yang lalu
 Melepas itu caraku mencintaimu

Masih nyala dalam dekapku
 Semua asa yang kita rengkuh
 Dan tertatih dia mencari hatimu
 Dengan lembut retakkan semua yang kau mau
 Dan rayakan mati rasa
 Biar aku berlayar
 Untuk menemukanmu
 Kemanapun ku pergi, ooo
 Kehilangan ini menjadi saksi
 Hanya namamu doaku

B. ANALIS MAJAS

GAYA BAHASA	MAJAS YANG DIGUNAKAN	PENJELASAN
Kala mata t'lah menghunuskan	Metafora	Pada kata 'mata' memiliki makna pada sesuatu yang jelas atau pemahaman dan makna 'menghunuskan arti' merujuk pada ketepatan memahami makna serta mendapatkan pencerahaan atas sesuatu. Jika dihubungkan lirik tersebut memiliki penjelasan mengenai mulai memahami mengenai sesuatu yang dihadapi.
Arti pulang jadi hal yang berarti	Personifikasi	'Pulang' diberi atribut manusia yaitu 'berarti' seakan pulang atau kembali ke suatu tempat memiliki makna penting dimana ia menjelaskan mengenai penghujung perjalanan atau akhir dari suatu perjalanan sehingga kita kembali pada tempat seharusnya.
Dan ku harus melepasmu	Simbolik	'Melepasmu' mewakili proses mengakhiri suatu hubungan atau ikatan pada seseorang atau sesuatu. Hal ini dapat diartikan sebagai perpisahan, situasi berakhirnya hubungan, perpisahan dengan orang yang

		dicintai atau melepaskan untuk menerima hidup baru.
Dengan sederhana di tengah	Personifikasi	Kata “Sederhana” seolah ia memiliki posisi sebagai manusia yang berada di Tengah. Makna yang dapat diartikan ialah sesuatu cara yang dicoba untuk ditemukan agar mendapatkan keseimbangan emosional atau kedamaian ditengah-tengah kekacauan emosional atau kesedihan.
Gempitanya perayaan mati rasa	Metafora	‘Gempita’ jika digambarkan ialah suatu situasi yang ramai dan riuh, tetapi dalam lirik ini digunakan secara ironis dan dikaitkan pada ‘Perayaan Mati rasa’ dimana tergambaran perasaan kehilangan dan pewujudan suatu keheningan yang menyakitkan dari mati rasa.
Bila waktunya langit memanggilmu pulang Wahai mentari	Personifikasi	“Langit” dan “Mentari” diberi sifat manusia, seolah Langit meminta mentari untuk pulang. Hal ini dapat diartikan sebagai, Sesuatu yang akan kembali kepada posisi asalnya, sebuah kepulangan dan perpisahan.
Jangan kau risau Semesta bersamamu	Personifikasi	Pada baris ini, terdapat kata semesta yang diberi sifat manusia, seolah ia mampu menemani. Maknanya merujuk pada gambaran alam semesta yang ikut serta hadir dalam hidup untuk memberikan kekuatan dan dukungan. Diikuti kata “bersamamu” menunjukkan bahwa Sesulit apapun situasi, seseorang tidak akan sendirian karena alam memberikan kekuatan.
Biarkan rebah pada tangisku	Imagery (Tidak masuk kategori secara khusus)	“Rebah” mengacu pada saat terjatuh atau terpuruik.

Biarkan rebah pada tangis-ku	Personifikasi	“Tangis” seolah diberi sifat manusia, bahwa ia memiliki kehadiran. Apabila dimaknai, ini dapat menunjukkan bahwa biarlah rasa sedih itu terjadi walaupun membuat terpuruk atau kesedihan mendalam.
Raga rasa kita yang lalu	Paralelisme	Ada kesan keseimbangan disini, antara raga dan rasa. Raga mengacu pada tubuh atau fisik seseorang dan “Rasa kita yang lalu” mengacu pada Perasaan pada masa lalu.
Melepas itu caraku mencintaimu	Antitesis	Ada perbedaan antara dua kata pada kalimat ini, terdapat kata “melepas” dan “mencintaimu” jika dimaknai, Melepas disini diartikan sebagai memutuskan hubungan, atau mengakhiri hubungan secara sadar dan sengaja. Walaupun dengan sengaja memutuskan hubungan, tapi rasa cinta itu tetap ada dan sangat kuat Jika “melepaskan karena sudah tidak mencintai” berbeda dengan “Melepas itu caraku mencintaimu” sangat kontras, sehingga majas yang digunakan adalah Antithesis.
Masih nyala dalam dekapku	Metaforis	“Nyala” menggambarkan perasaan yang masih terasa. Menyatakan bahwa perasaan yang masih ada, nyata, hidup, dan terjaga. Perasaan ini bisa berupa kenangan
Semua asa yang kita rengkuh	Simile	Majas ini memiliki kesamaan arti jika dibandingkan antara “Semua asa” dan “Rengkuh” dimana “Semua asa” adalah harapan, Impian, cita-cita yang dimiliki serta “kita Rengkuh” ialah tindakan

		memeluk Impian itu untuk menggapainya dengan tekad atau perasaan yang kuat.
Dan tertatih dia mencari hatimu	Personifikasi	Kata “Dia” disini bukan mengacu pada manusia, tetapi pada sebuah perasaan atau emosi yang diberi sifat manusia. Maknanya adalah seseorang yang berat hati atau sulit membuka perasaan untuk orang lain ketika perasaannya pada orang lama masih ada.
Dengan lembut retakkan semua yang kau mau	Paralelisme	Dimana “Lembut” dan “retakkan” adalah seimbang. Dimana lembut mengacu pada sebuah proses perpisahan atau mengakhiri hubungan dengan baik- baik sementara Retakan adalah meretakan hubungan atau mengacu pada perpisahan, memisahkan.
Dan rayakan mati rasa	Antitesis	“Rayakan” sesuatu yang dirayakan namun diiringi dengan sebuah “Mati Rasa” perasaan yang sulit didefinisikan atau campur aduk, dan terjadi setelah perpisahan. Maknanya adalah, merayakan atau mengekspresikan perasaan kosong setelah perpisahan.
Biar aku berlayar Untuk menemukanmu	Hiperbola	“Berlayar” seolah-olah untuk dapat kembali pada perasaan itu atau mendapatkan cinta itu lagi, harus berlayar.
Kemanapun ku pergi Kehilangan ini menjadi saksi Hanya namamu doaku	Personifikasi	“kehilangan” seolah adalah seorang manusia yang menjadi saksi.
Kemanapun ku pergi Kehilangan ini menjadi saksi Hanya namamu doaku	Metonimia	“Namamu” mewakili seluruh orang yang dimaksud pada lagu ini dan doa hanya ditujukan pada orang yang dimaksud.

KESIMPULAN

Dari banyaknya majas yang dikaji oleh peneliti, terdapat 8 jenis majas dalam lirik lagu karya “Perayaan Mati Rasa” Umay Shabab . Majas tersebut yaitu majas perbandingan; metafora, personifikasi, metonimia, Simbolik dan Simile, majas Pertentangan hiperbola dan antitesis, majas perulangan, paralelisme. Secara keseluruhan, majas perbandingan personifikasi dan metafora lebih dominan terdapat dalam lirik lagu tersebut dibandingkan dengan majas perbandingan metonimia, simbolik, dan simile, majas pertentangan, hiperbola dan antitesis maupun majas perulangan Paralelisme. Dapat disimpulkan bahwa lirik lagu “Perayaan Mati Rasa” karya Umay Shabab merupakan lagu yang memiliki lirik bermajas dan memiliki nilai seni. Lirik lagu memiliki makna pada cara seseorang mengakui perasaan sedih mendalam dan mampu menghadapi kehampaan serta dua orang yang saling mencintai tetap menjalani hidupnya usai perpisahan terjadi. Walaupun rasa itu masih ada, mereka tetap mencari cinta pada hati yang lain walaupun sulit untuk membuka hati. Pesan yang terkandung pada lagu ini dapat dicerna dengan baik oleh peneliti melalui analisis majas dimana lirik lagu ini tidak menyatakan makna asli atau sebenarnya akan tetapi dinyatakan secara tidak langsung menggunakan gaya bahasa/majas.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyani, R., & Siagian, I. (2023) Analisis Gaya Bahasa pada Lagu *Asmaralibrasi* Karya Soegi Bornean. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7(1), 2624-2628
- Juwita, Rina & Abiyyu, Khansa & Cintami, Azra & Elysa, Cindy & Putra, Fajar & Rizky, Muhammad & Fitri, Aidil & Studi, Program & Komunikasi, Ilmu & Fisip, Universitas & Mulawarman, & Kunci, Kata & Saussure, Semiotika & Lagu, Lirik & Motivasi, Makna. (2023). MAKNA MOTIVASI DALAM LAGU DIRI DARI TULUS (ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAN DE SAUSSURE). *KAGANGA KOMUNIKA Journal of Communication Science*. 4. 1-11.
- Lestari, P. S., Amalia, N. S., & Sukawati, S. (2019) Analisa
- Tamnge, N.M., Putra, Y.T & Jumroh, F.S (2021) Analisis Makna Lagu Dalam Album Sarjana Muda Karya Iwan Fals. *Jurnal Frasa : Jurnal keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 2 (1) 37-46
- Harnia, T. N. (2021) Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lirik Lagu “Tak Sekedar Cinta” Karya Dnanda. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2) 224-238
- Jadid, M., Nugraheni, L., & Ahsin. N. M., (2024) Penggunaan Majas Dalam Lirik Lagu Album Taman langit Karya Noah : Kajian Stilistika. *Bahtera Indonesia : Jurnal Penelitian bahasa Dan Sastra Indoensia*, 9(1), 267-277)
- Sitasari, w. N., (2022) Mengenal Analisa Konten Dan Analisa Tematik Dalam Penelitian Kualitatif. *Forum Ilmiah*, 9 (1) 77-84